

**DISIPLIN KERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BATU BESURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

ISRAWATI

NIM. 10613003301

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**DISIPLIN KERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO
KAMPARKABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ISRAWATI

NIM. 10613003301

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

ISRAWATI (10613003301) : Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan Xii Koto Kampar Kabupaten Kampar

Sesuai dengan judul di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan Xii Koto Kampar Kabupaten Kampar tergolong “Sedang” dengan persentase 50,19% atau berada antara persentase 40% - 55%. Sedangkan faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru berasal dari indikator kesanggupan berkorban menjadi aspek yang dominan dengan persentase terbesar sehingga sangat menentukan kedisiplinan kerja guru di SMAN 1 XIII Koto Kampar.

ملخص

إسراوتي (10613003301): نظام أعمال المعلمين في المدرسة المتوسطة العليا الحكومية رقم 1 باتو بيرسورات منطقة 31 كوتو كمفار منطقة كمفار.

مستند إلى الموضوع السابق، فغرض هذا البحث لمعرفة نظام أعمال المعلمين في المدرسة المتوسطة العليا الحكومية رقم 1 باتو بيرسورات منطقة 13 كوتو كمفار منطقة كمفار والعوامل التي تؤثرها. المشكلة في هذا البحث هي كيف كان نظام أعمال المعلمين في المدرسة المتوسطة العليا الحكومية رقم 1 باتو بيرسورات منطقة 31 كوتو كمفار منطقة كمفار و ما العوامل التي تؤثر نظام أعمال المعلمين في المدرسة المتوسطة العليا الحكومية رقم 1 باتو بيرسورات منطقة 31 كوتو كمفار منطقة كمفار. تكوين هذا البحث وصفي مع النسبة المئوية. موضوع هذا البحث المعلمون في المدرسة المتوسطة العليا الحكومية رقم 1 باتو بيرسورات منطقة 31 كوتو كمفار، والهدف نظام أعمال المعلمين. يدل حاصل البحث أن نظام أعمال المعلمين في المدرسة المتوسطة العليا الحكومية رقم 1 باتو بيرسورات منطقة 31 كوتو كمفار صنف "متوسط" مع النسبة المئوية 50.19 في المائة حيث وقع في المدى 40 في المائة-55 في المائة. أما العوامل التي تؤثر نظام أعمال المعلمين في المدرسة المتوسطة العليا الحكومية رقم 1 باتو بيرسورات منطقة 31 كوتو كمفار جاء من دليل قدرة التصحية تكون مهيمنة مع النسبة المئوية "أكبر" حتى يقرر كثيرا نظام أعمال المعلمين في المدرسة المتوسطة العليا الحكومية رقم 1 باتو بيرسورات منطقة 31 كوتو كمفار.

ABSTRACT

Israwati (10613003301): The Discipline of Teachers' Activity at SMAN 1 Batu Bersurat District of XIII Koto Kampar Kampar Regency.

Based on the title above, the aim of this research is to know The Discipline of Teachers' Activity at SMAN 1 Batu Bersurat district of XIII Koto Kampar and the factors that influenced it. The problem of this research was how the discipline of Teachers' activity at SMAN 1 Batu Bersurat district of XIII Koto Kampar and what the factors that influenced the discipline of teachers' activity at SMAN 1 Batu Bersurat district Of XIII Koto Kampar. This kind of this research is qualitative with percentage. The subject of this research the teachers at SMAN 1 Batu Bersurat District of XIII Koto Kampar Kampar Regency, and the object is the discipline of teachers' activity. The result of research indicated that the discipline of teachers' activity at SMAN 1 Batu Bersurat district of XIII Koto Kampar categorized "middle" with percentage 50.19% which was between 40%-55%. The factors influenced the discipline of teachers' activity at SMAN 1 Batu Bersurat district of XIII Koto Kampar coming from the indicator of ability to be sacrificed which became more dominant with percentage "bigger" so it determined more to the discipline of teachers' activity at SMAN 1 Batu Bersurat district of XIII Koto Kampar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Konsep Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Konsep Operasional	18
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 21
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Subyek dan Obyek Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV PENYAJIAN Dan Analisis Data.....	 24
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	23
B. Penyajian Data	32
C. Analisis Data	47
 BAB V PENUTUP	 54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

Kunandar menyatakan bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang guru setidaknya harus memiliki kemampuan dan sikap sebagai berikut:

Pertama, menguasai kurikulum. Guru harus tahu batas-batas materi yang harus disajikan dalam kegiatan belajar mengajar, baik keluasan materi, konsep, maupun tingkat kesulitannya sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum. *Kedua*, menguasai substansi materi yang diajarkannya. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang ditetapkan, tetapi guru juga harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang diajarkan. *Ketiga*, menguasai metode dan evaluasi belajar. *Keempat*, tanggung jawab terhadap tugas. *Kelima*, disiplin dalam arti luas.¹

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Kunandar di atas, menunjukkan bahwa disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki guru. Karena dengan disiplin kerja yang tinggi diharapkan tujuan pendidikan khususnya pada peserta didik dapat tercapai.

¹ Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. PT. Raja. 2007. hlm. 60

Disiplin sangat erat hubungannya dengan peningkatan efektifitas kerja. Perkembangan teknologi dan kecepatan arus informasi menuntut kita yang hidup pada zaman ini untuk bersikap efektif dan efisien. Kedua hal tersebut sangat berkaitan erat dengan permasalahan Disiplin. Dalam upaya pemberdayaan Manajemen Sumber Daya Manusia, para ahli banyak mengemukakan teori dan pendapatnya mengenai disiplin.

Pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan disiplin diri, berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Disiplin erat kaitannya dengan kesadaran, sebab disiplin timbul dari kesadaran. Timbulnya kesadaran memerlukan proses yang lama dan agak sulit dilaksanakan, tetapi disiplin dapat ditumbuhkan dalam waktu yang singkat dan dapat dipaksakan dengan suatu aturan. Di lingkungan kerja berbagai aturan yang menuntut adanya disiplin bagi pekerjanya dengan berbagai sanksinya. Dengan demikian disiplin kerja merupakan suatu sikap mental atau perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku di tempat kerja. Dengan kata lain, seseorang dianggap memiliki disiplin apabila ia dapat mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Oleh sebab itu disiplin sering dikatakan sebagai suatu kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hal ini nantinya akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan pada akhirnya terwujudnya tujuan organisasi. Dalam hal di lingkungan sekolah setiap kepala sekolah hendaknya berusaha agar para

bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Keberhasilan seorang manajer atau dalam hal ini Kepala Sekolah dalam hal efektifitas kepemimpinannya, jika para bawahannya, yakni guru berdisiplin dengan baik

Dengan demikian dapat diketahui bahwa disiplin itu penting oleh setiap orang di manapun ia berada. Pengembangan perilaku disiplin terutama ditunjukkan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul dan mencapai pribadi yang giat, gigih dan tekun.

Disiplin guru, memegang peran yang vital dalam pencapaian hasil belajar siswa. Bagaimana mungkin, siswa memiliki disiplin diri jika guru yang harus mereka jadikan teladan atau model belum memiliki disiplin yang baik. Oleh karena itu, pembahasan mengenai disiplin dan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru perlu mendapatkan perhatian khusus.

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui suatu proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.²

² Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004. .
hlm 31

Disiplin mencakup unsur-unsur 1) ketaatan, 2) kesetiaan, 3) kesungguhan dalam menjalankan tugas dan 4) kesanggupan berkorban, dalam arti mengorbankan kepentingan pribadi dan golongan untuk kepentingan negara dan masyarakat.

SMA Negeri 1 Batu Bersurat, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terdapat di Kecamatan XIII Koto Kampar. SMA ini memiliki 27 orang guru dan seorang kepala sekolah. Besarnya jumlah guru pada SMA ini, merupakan tugas yang berat bagi kepala sekolah sebagai pimpinan untuk menerapkan disiplin. Dengan kata lain sikap disiplin harus benar-benar tumbuh dari dalam diri masing-masing guru.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis sementara di SMA Negeri 1 Batu Bersurat, ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena antara lain: 1) ada sebagian guru yang belum melengkapi perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) adanya sebagian guru yang hadir dan pulang tidak tepat waktu dan tanpa alasan yang jelas, 3) adanya sebagian kelas yang tidak melaksanakan proses belajar mengajar karena kurangnya kesadaran guru akan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.

Berdasarkan gejala atau fenomena di atas, penulis tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai disiplin kerja guru dalam suatu penelitian dengan judul **“Disiplin Kerja Guru Di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu,” Disiplin Kerja Guru Di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Disiplin

Sinungan mengemukakan disiplin adalah suatu sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan (*obedience*) terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma dan kaedah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.³ Disiplin kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan guru-guru terhadap tata tertib atau peraturan yang ada.

2. Kerja

As’ad mengemukakan bahwa kerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan.⁴ Kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Dengan demikian disiplin kerja adalah sikap atau perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku di sekolah dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran

³ Muchdarsyah Sinungan. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta. Bumi Aksara. 2003. hlm 145

⁴ As’ad. *Psikologi Industri*. Yogyakarta. Liberty. 2003. hlm. 46.

yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib yang ditunjukkan oleh indikator 1) Kemampuan menaati waktu, 2) Gigih dalam melaksanakan tugas, 3) Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu, 4) Tidak menunda nunda pekerjaan, 5) Mampu menunjukkan prestasi kerja secara maksimal sesuai dengan kemampuan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat identifikasi masalah antara lain:

- a. Disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat yang masih rendah
- b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat
- c. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat yang belum maksimal.
- d. Adanya guru yang berperilaku kurang disiplin di SMA Negeri 1 Batu Bersurat
- e. Usaha kepala sekolah dalam mengatasi guru yang kurang disiplin yang juga belum maksimal
- f. Sanksi yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru yang ternyata melanggar tata tertib belum mampu meningkatkan disiplin kerja

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti perlu memberikan batasan penelitian yaitu pada disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai Penelitian yang merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis, khususnya berkaitan dengan masalah disiplin kerja guru.
- b. Sebagai penelitian yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi kepala sekolah sebagai dalam meningkatkan disiplin kerja guru.
- c. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang, terutama berkaitan dengan peningkatan disiplin kerja guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Disiplin

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa :

Disiplin berasal dari bahasa Inggris yakni “*discipline*” yang berarti: tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral; hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; kumpulan atau sistem peraturan-perturan bagi tingkah laku. *Macmillan Dictionary* yang dikutip oleh .¹

Soegeng Prijodarminto (dalam Tulus Tu'u) mengemukakan bahwa:

Disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui suatu proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.²

Tulus Tu'u merumuskan disiplin sebagai berikut:

1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku, 2) Pengikutan dan keataatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilannya dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya, 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan. 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku, dan 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.³

¹ Tulus Tu,u. *Op cit.* hlm 30

² Tulus Tu,u. *Ibid.* hlm 31

³ Tulus Tu,u. *Ibid.* hlm 33

Tim Kelompok Kerja Gerakan Disiplin Nasional 1995 dalam Tulus Tu'u merumuskan pengertian disiplin sebagai ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir bathin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku tersebut diikuti berdasarkan dan keyakinan bahwa hal itulah yang benar, dan keinsyafan bahwa hal itu bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Pada sisi lain, disiplin adalah alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun sebagai kelompok masyarakat. Oleh sebab itu disiplin disini berarti hukuman atau sanksi yang berbobot mengatur dan mengendalikan perilaku.⁴

Sinungan mengemukakan disiplin adalah suatu sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan (*obedience*) terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma dan kaedah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.⁵

Pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan disiplin diri, berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. disiplin erat kaitannya dengan kesadaran, sebab disiplin timbul dari kesadaran. Timbulnya kesadaran memerlukan proses yang lama dan agak sulit dilaksanakan, tetapi disiplin dapat ditumbuhkan dalam waktu yang singkat dan dapat dipaksakan engan suatu aturan. Di lingkungan kerja berbagai aturan yang menuntut adanya disiplin bagi pekerjanya dengan berbagai sanksinya.

Organisasi memiliki ketentuan yang harus ditaati oleh para anggotanya. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggotanya untuk memenuhi berbagai ketentuan tersebut. Untuk Pembinaan disiplin kerja

⁴ Tulus Tu,u. Op cit. hlm 31

⁵ Muchdarsyah Sinungan. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta. Bumi Aksara. 2003. hlm 145

merupakan suatu keharusan yang mutlak bagi suatu organisasi. Tanpa adanya disiplin, maka niscaya suatu organisasi tidak akan dapat berjalan mencapai tujuan yang diharapkan.

Disiplin menurut Siswanto didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.⁶

Sementara itu Siagian, mengatakan terdapat dua jenis disiplin dalam suatu organisasi yaitu disiplin yang bersifat preventif dan disiplin yang bersifat korektif. Disiplin yang bersifat preventif adalah disiplin yang mendorong karyawan untuk taat kepada segala ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Disiplin yang bersifat Korektif adalah pemberian sanksi disipliner kepada karyawan yang melanggar segala ketentuan yang berlaku dalam organisasi.⁷

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Hasibuan mengatakan disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.⁸

Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi dia akan mematuhi/mengerjakan semua tugas dengan baik, bukan atas paksaan. Kesediaan adalah: suatu sikap, tingkahlaku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

⁶ Siswanto Sastrohadiwiryo. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta. Bumi aksara. 2002. hlm 290

⁷ Sondang P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta. 2005. hlm 305

⁸ Malayu Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung. Bumi Aksara. 2005. hlm. 193

I Nyoman Surna mengemukakan bahwa kesadaran dan upaya yang berasal dari dalam diri pribadi untuk meningkatkan diri dengan tugas dan tanggung jawab yang dapat diamati dalam bentuk : 1) Kemampuan menaati waktu, 2) Gigih dalam melaksanakan tugas, 3) Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu, 4) Tidak menunda nunda pekerjaan, 5) Mampu menunjukkan prestasi kerja secara maksimal sesuai dengan kemampuan.⁹

Abdurrahmat Fathoni menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi/perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya.¹⁰

Bila dicermati rumusan pengertian dan pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku pada organisasi atau dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.

Bagi aparatur pemerintahan disiplin mencakup unsur-unsur 1) ketaatan, 2) kesetiaan, 3) kesungguhan dalam menjalankan tugas dan 4) kesanggupan

⁹ I Nyoman Surna. *Pengembangan diri*. Jakarta. Asmi. 2000. hlm. 180

¹⁰ Fathoni, Abdurrahmat.. *Organisasi dan Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta. 2006. p. 126

berkorban, dalam arti mengorbankan kepentingan pribadi dan golongan untuk kepentingan negara dan masyarakat.

2. Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Guru)

Suatu organisasi pemerintah baik itu instansi/departemen/lembaga dalam mencapai sesuatu tujuan sangat ditentukan oleh dan mutu profesionalitas juga ditentukan oleh disiplin para pegawainya. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama untuk memotivasi pegawai agar bertindak disiplin dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat untuk mendidik pegawai mematuhi dan mentaati peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Pengertian disiplin menurut beberapa pakar, diantaranya yaitu Davis dan Newstrom menyatakan bahwa disiplin (*discipline*) adalah tindakan manajemen untuk menegakkan standar organisasi (*discipline is management action to enforce organization standards*). Sedangkan Simamora mengatakan disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan sebuah organisasi.¹¹

Guru sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan suatu pelaksana pemerintahan dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu ia harus melaksanakan

¹¹ Simamora. Manajemen Sumberdaya Manusia. Yogyakarta. STIE. 2006. hlm. 610

hal-hal yang berkaitan dengan Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan pemerintah tentang disiplin yang harus dilaksanakan oleh Pegawai yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Beberapa pengertian disekitar masalah disiplin Pegawai diuraikan pada pasal 1 PP 30 tersebut, yaitu : ¹²

1. Peraturan Pegawai Negeri Sipil adalah peraturan yang mengatur kewajiban, larangan dan sanksi apabila kewajiban tidak ditaati atau larangan dilanggar oleh Pegawai Negeri Sipil.
2. Pelanggaran disiplin adalah setiap yang diucapkan, tulisan atau perbuatan Pegawai Negeri Sipil yang melanggar ketentuan peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja.
3. Hukum disiplin adalah hukum yang dijatuhkan kepada Pegawai Negeri Sipil karena melanggar peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil.
4. Pejabat yang berwewenang menghukum adalah pejabat yang diberi wewenang menjatuhkan Pegawai Negeri Sipil.
5. Atasan pejabat yang berwewenang menghukum adalah atasan langsung dari pejabat yang berwewenang.
6. Perintah kedinasan adalah perintah yang diberikan oleh atasan yang berwewenang mengenai atau yang ada hubungannya dengan kedinasan.
7. Peraturan kedinasan adalah peraturan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwewenang mengenai kedinasan atau yang ada hubungannya dengan kedinasan.

Sementara itu aturan mengenai kewajiban dan larangan Pegawai Negeri Sipil dicantumkan dalam pasal 2 dan pasal 3, antara lain :

Pasal 2

Setiap Pegawai Negeri Sipil wajib :

1. Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintahan.
2. Mengutamakan kepentingan negara diatas kepentingan golongan atau diri sendiri, serta menghindarkan segala sesuatu yang dapat mendesak kepentingan negara oleh kepentingan golongan, diri sendiri atau pihak lainnya.
3. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat negara, pemerintah dan Pegawai Negeri Sipil.
4. Mengangkat dan menataati sumpah / janji Pegawai Negeri Sipil dan sumpah / janji jabatan berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku.
5. Menyimpan rahasia negara dan atau rahasia jabatan dengan sebaik-baiknya.
6. Memperhatikan dan melaksanakan segala ketentuan pemerintah baik yang langsung menyangkut tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
7. Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
8. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara.
9. Memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, persatuan dan kesatuan kops Pegawai Negeri Sipil.
10. Segera melapor kepada atasan apabila mengetahui ada hal yang dapat membahayakan atau merugikan negara atau pemerintahan terutama dibidang keamanan, keuangan dan material.
11. Menaati ketentuan jam kerja.
12. Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.
13. Menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya.
14. Memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut bidang tugasnya masing-masing.
15. Bertindak dan bersikap tegas, tetapi adil dan bijaksana terhadap bawahannya.
16. Membimbing bawahannya dalam melaksanakan tugasnya.
17. Menjadi dan memberikan contoh, serta teladan yang baik terhadap bawahannya.
18. Mendorong untuk meningkatkan prestasi kerjanya.
19. Memberi kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan karirnya.
20. Mentaati ketentuan peraturan-peraturan perundang-undangan tentang perpajakan.
21. Berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun terhadap masyarakat, sesama Pegawai Negeri Sipil dan terhadap atasan.
22. Hormat dan menghormati antara sesama warga negara yang memeluk agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang berlainan.
23. Menjadi teladan sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.

24. Mentaati perintah kedinasan atasan yang berwenang.
25. Memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin.

Pasal 3

Setiap Pegawai Negeri Sipil dilarang :

1. Melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan dan martabat negara, pemerintah atau Pegawai Negeri Sipil.
2. Menyalahgunakan wewenang
3. Tanpa izin pemerintah menjadi pegawai atau bekerja untuk negara asing.
4. Menyalahgunakan barang-barang, atau surat-surat berharga milik negara.
5. Memilik, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan atau meminjamkan barang-barang, dokumen, atau surat-surat berharga milik negara secara tidak sah.
6. Melakukan tindakan yang bersifat negatif dengan maksud membalas dendam terhadap bawahannya atau orang lain dalam maupun di luar lingkungan kerjanya.
7. Bertindak sewenang-wenang terhadap tugas bawahannya.
8. Menghalangi berjalannya tugas kedinasan.
9. Membocorkan dan atau memanfaatkan rahasia negara yang diketahui karena kedudukan jabatan untuk kepentingan pribadi, golongan, atau pihak lain.
10. Bertindak selaku perantara bagi sesuatu pengusaha atau golongan untuk mendapatkan pekerjaan atau pesanan dari kantor / instansi pemerintah.
11. Melakukan kegiatan usaha dengan baik secara resmi, maupun sambilan, menjadi direksi, pimpinan atau komisaris perusahaan swasta yang berpangkat pembina golongan ruang IV/a ke atas atau memegang jabatan Eselon 1.
12. Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apaun juga dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain.

Secara rinci yang termasuk dalam pelanggaran disiplin adalah setiap perbuatan memperbanyak, mengedarkan, mempertontonkan, menempelkan menawarkan menyimpan, memiliki tulisan atau rekaman yang berisi anjuran atau hasutan untuk melanggar ketentuan sebagaimana yang dimaksudkan dalam pasal 2 dan pasal 3 PP Nomor. 30 Tahun 1980.

Selanjutnya mengenai tingkat dan jenis hukuman disiplin Pegawai Negeri

Sipil dijelaskan pada Pasal 4, sebagai berikut :

1. Tingkat hukuman terdiri dari :
 - a. Hukum disiplin ringan.
 - b. Hukum disiplin sedang, dan.
 - c. Hukum disiplin berat.
2. Jenis hukuman disiplin ringan terdiri :
 - a. Teguran lisan.
 - b. Teguran tertulis, dan.
 - c. Pernyataan tidak puas secara tertulis.
3. Jenis hukuman sedang terdiri dari :
 - a. Penundaan kenaikan gaji berkala paling lama 1 (satu) tahun.
 - b. Penundaan kenaikan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala untuk paling lama 1 (satu) tahun, dan.
 - c. Penundaan kenaikan pangkat untuk paling lama 1 (satu) tahun.
4. Jenis hukuman disiplin berat terdiri dari :
 - a. Penurunan pangkat pada pangkat yang setingkat lebih rendah untuk paling lama 1 (satu) tahun.
 - b. Pembebasan dari jabatan
 - c. Pemberitahuan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai pegawai negeri sipil.
 - d. Pemberhentian tidak hormat sebagai pegawai negeri sipil

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Soetjipto menyatakan bahwa suasana harmonis di sekolah tidak akan terjadi bila personil yang terlibat di dalamnya, yakni kepala sekolah, guru, staf administrasi siswa, tidak menjalin hubungan yang baik di antara sesamanya. Penciptaan suasana kerja menantang harus dilengkapi dengan terjalinnya hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat sekitarnya. Ini dimaksudkan untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan. Hanya sebagian kecil dari waktu, di mana peserta didik berada di sekolah dan diawasi oleh guru-guru. Sebagian besar waktu justru digunakan peserta didik di luar sekolah, yakni di rumah dan di masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, amatlah beralasan bahwa orang tua dan masyarakat bertanggung jawab terhadap pendidikan mereka. Agar pendidikan di luar ini terjalin dengan baik dengan apa yang dilakukan guru di sekolah

diperlukan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua dan masyarakat sekitar.¹³

Muchdarsyah Sinungan mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja adalah:¹⁴

1. Memiliki motivasi dan pengabdian yang tinggi yang bersumber kepada perjuangan bangsa Indonesia patriotisme dan merangsang bangsa Indonesia untuk berprestasi demi kesejahteraan, kemakmuran, kejayaan dan kebersamaan bangsa dan negara republik Indonesia, Idealisme perjuangan yang tinggidipadu dengan patriotisme yang tinggi merupakan landasan, kekuatan dan daya dorong mental baik dalam tahap-tahap pembangunan maupun dalam keadaan darurat, di mana eksistensi, integritas, kedaulatan dan kemerdekaan bangsa dan negara sedang menghadapi ancaman dan bahaya.
2. Memiliki skiil dan keterampilan, baik teknis maupun manajerial. Harus disadari sedalam-dalamnya bahwa era tinggal landas hanya dapat kita wujudkan bila kita benar-benar memiliki disiplin Nasional yang kuat/tangguh, memiliki konsep waktu yang tepat, serta mampu menguasai dan memanfaatkan waktu, dan dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas sebagai perwujudan dari eksistensi bangsa yang maju dan modern.
3. Menjalin hubungan yang serasi mantap dan dinamis. Masing-masing pihak saling menghormati, saling membutuhkan, saling mengerti peranan serta hak dan melaksanakan kewajiban masing-masing dalam keseluruhan proses. Dalam pendidikan ada tiga faktor yang memberikan dasar penting untuk mengembangkan disiplin adalah sebagai berikut:
 - a. Pendidikan Umum dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
 - b. Pendidikan politik guna membudayakan kehidupan berdasarkan konstitusi, Demokrasi Pancasila dan Hukum. Kesadaran hukum kunci penting untuk menegakkan disiplin.
 - c. Pendidikan agama yang menuju kepada pengendalian diri yang merupakan hakikat disiplin, nilai agama tidak boleh dipisahkan dari setiap aktivitas manusia peranan nilai-nilai keagamaan itu juga dijadikan bagian penting dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, mengamalkan nilai kebenaran agama yang diarahkan membina disiplin Nasional itu wajib, sebagai mana manusia Indonesia mengamalkan Pancasila.

¹³ Soetjipto dan Rafli Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2004. hlm 51

¹⁴ Sinungan. *Ibid*. hlm 149

Manusia sebagai satu pribadi yang bersifat sosial dan individu sangat rentan terhadap lingkungannya. Lingkungan itu dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Pengalaman dari apa yang dilihat, dengar dan alami sebagai pengalaman menarik dan menyenangkan atau yang buruk, kerap kali mempengaruhi perilaku seseorang. Karena itu, kondisi dan situasi lingkungan perlu diperhitungkan atau diwaspadai, karena akan berdampak baik atau buruk terhadap perkembangan perilaku seseorang. Azwar (dalam Tu'u) bahwa pada gilirannya, lingkungan secara timbal balik akan mempengaruhi sikap dan perilaku. Interaksi antara situasi lingkungan dengan sikap dan faktor-faktor yang ada dalam dirinya akan membentuk perilakunya.¹⁵

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap besarnya rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini nantinya akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan pada akhirnya terwujudnya tujuan organisasi. Dalam hal di lingkungan sekolah setiap kepala sekolah hendaknya berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Keberhasilan seorang manajer atau dalam hal ini Kepala Sekolah dalam hal efektifitas kepemimpinannya, jika para bawahannya, yakni guru berdisiplin dengan baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik ada beberapa indikator yang mempengaruhi didalamnya sebagaimana dikemukakan Hasibuan yaitu:¹⁶

1. Tujuan dan Kemampuan
2. Keteladanan Pimpinan
3. Faktor Balas Jasa
4. Keadilan
5. Waskat
6. Sanksi Hukuman
7. Ketegasan
8. Hubungan Kemanusiaan

¹⁵ Tulus Tu,u. Ibid. hlm 16

¹⁶ Malayu Hasibuan. Ibid.hlm 194

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat dijelaskan bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja seorang pegawai. Faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri (internal) dan bersumber dari luar diri (eksternal). Tentunya dalam hal ini, faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi yang berbeda-beda terhadap disiplin kerja seseorang.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan Penelitian. Di samping itu untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Selain itu dengan mengenal peneliti terlebih dahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desainpeneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang etlah dilaksanakan.

Pada 2005 Sukamto melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Di SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru. Ada hubungan disiplin kerja guru dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 21 Pekanbaru mempunyai korelasi positif yang signifikan. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup tinggi yaitu 0,649. Sedangkan koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,421 kontribusi tingkat disiplin kerja guru terhadap prestasi kerja guru adalah sebesar 42.1%, sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Disiplin kerja guru SMP Negeri 21 Pekanbaru cukup baik sehingga semakin tingginya prestasi kerja yang diperoleh guru SMP Negeri 21

Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari prestasi kerja guru SMP Negeri 21 Pekanbaru cukup baik, terlihat dari skor data mencapai 69.05, Hal ini juga sebagai dampak dari hubungan disiplin kerja guru dengan prestasi kerja guru.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian terhadap disiplin kerja guru belum pernah diteliti atau dilakukan orang lain. Atas alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik seperti di atas.

C. Konsep Operasional

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku pada organisasi atau dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib seperti hendaknya guru itu datang tepat waktu dan guru itu selalu mempersiapkan materi-materi yang akan diajarkan dikelas nantinya. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.

Disiplin mencakup unsur-unsur 1) ketaatan, 2) kesetiaan, 3) kesungguhan dalam menjalankan tugas dan 4) kesanggupan berkorban, dalam arti mengorbankan kepentingan pribadi dan golongan untuk kepentingan negara dan masyarakat.

- 1) Ketaatan, yang dapat dilihat dari indikator:
 - a. Guru hadir tepat waktu.
 - b. Pulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - c. Menaati ketentuan jam kerja.
 - d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- 2) Kesetiaan,
 - a. Mendahulukan tugas diatas kepentingan pribadi.
 - b. Patuh pada perintah atasan.
 - c. Bersedia menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan.
- 3) Kesungguhan dalam menjalankan tugas
 - a. Memperhatikan dan melaksanakan segala ketentuan pemerintah baik yang langsung menyangkut tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
 - b. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara.
 - c. Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.
 - d. Menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya.
 - e. Memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut bidang tugasnya masing-masing.
 - f. Menjadi dan memberikan contoh, serta teladan yang baik terhadap siswa.

- g. Meningkatkan prestasi kerja.
 - h. Berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun terhadap masyarakat, sesama Pegawai Negeri Sipil dan terhadap atasan.
 - i. Memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin.
- 4) Kesanggupan berkorban,
- a. Memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, persatuan dan kesatuan sesama pendidik.
 - b. Hormat dan menghormati antara sesama warga negara yang memeluk agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang berlainan.
 - c. Menjadi teladan sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei – 20 Juni 2010. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru.

C. Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 37.¹

Suharsimi Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian populasi.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 115

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu dengan cara mengamati langsung kepada objek penelitian yaitu guru di Sekolah Menengah Atas Negeri I Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Observasi dilakukan sebelum penulisan proposal dan pada saat penelitian berlangsung, yaitu tentang pelaksanaan disiplin kerja guru.
- b. Angket, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bersangkutan dengan masalah penelitian di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Disiplin Kerja guru.
- c. Dokumentasi, yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kedisiplinan kerja, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di SMA Negeri 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.
- d. Wawancara, yaitu dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada Kepala Sekolah yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini

E. Teknik Analisis data

Data yang terkumpul melalui angket, diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.²

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu baik, sangat tinggi, tinggi dan sedang dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Sangat tinggi”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “tinggi”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “sedang”
4. Apabila persentase antara 20% - 39% dikatakan “rendah”
5. Apabila persentase kurang dari 20% dikatakan “sangat rendah”.³

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004. hlm 43

³ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 1998. hlm 246

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMAN I XIII Koto Kampar

SMAN I XIII Koto Kampar merupakan salah satu sekolah menengah atas yang didirikan pada tahun 2002. Sekolah ini terletak di jalan Pelajar No.3 Batu Bersurat.

Sekolah ini dipimpin oleh Drs.Santoso,M.Pd selaku kepala sekolah. Ditinjau dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini, maka dapat dikategorikan sudah mencukupi dengan statusnya sebagai sekolah negeri.

Sebagai salah satu sekolah negeri tentunya SMAN I XIII Koto Kampar dalam penerimaan siswa terdapat syarat dan ketentuan sendiri yang terlihat dari jumlah penerimaan siswa dari tahun ke tahun yang selektif dengan jumlah yang relatif tidak signifikan. Disamping hal itu SMA ini telah mengembangkan dirinya untuk menyeimbangi kemajuan teknologi dengan beberapa penambahan laboratorium dan beberapa mata pelajaran komputer. Dengan sedemikianya perkembangan yang dialami oleh SMAN I XIII Koto Kampar maka pembangunan sarana dan prasarana kegiatan luar sekolahpun dibangun seperti Lapangan takraw, bola voli dengan tujuan menyeimbangkan dengan pembangunan lainnya.

2. Visi SMAN I XIII Koto Kampar

Adapun visi SMAN I XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pengembangan kurikulum sesuai standar isi Pendidikan Nasional.
- b. Terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- c. Meningkatnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional.
- d. Mempunyai kualitas sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.
- e. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar kompetensi.
- f. Terwujudnya pengelolaan madrasah sesuai manajemen berbasis madrasah.
- g. Optimalnya sumber dana dan daya dukung pendanaan Madrasah.
- h. Unggul dalam prestasi akademik
- i. Unggul dalam etika, budi pekerti dan disiplin menuju kualitas iman dan taqwa.

3. Misi SMAN I XIII Koto Kampar

Sedangkan misi SMAN 1 XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran silabus, penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Melaksanakan diversifikasi kurikulum pendidikan.
- c. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal.
- d. Melaksanakan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.

- e. Melaksanakan pengembangan pengelolaan madrasah yang meliputi sumber daya manusia pembelajaran, sarana prasarana penilaian, kesiswaan, kurikulum, administrasi, pembiayaan, pemasaran sesuai, manajemen berbasis madrasah.
- f. Melaksanakan pengembangan keorganisasian madrasah meliputi
 - 1) Struktur organisasi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan program.
 - 2) Uraian tugas yang lengkap dan jelas.
 - 3) Mekanisme kerja yang jelas, sederhana dan praktis.
 - 4) Persoalan yang berkualitas untuk menunjang pelaksanaan program.
- g. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan mencakup aspek teknik teknologi.
- h. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan.

4. Tujuan SMAN I XIII Koto Kampar dalam 5 (Lima) Tahun Ke Depan

SMAN I XIII Koto Kampar pada tahun pelajaran 2009/2010 sampai dengan 2011/2012 diharapkan :

- a. Pemahaman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b. Mengembangkan perangkat pembelajaran, pemetaan SK dan KD, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Pengembangan sistem penilaian.
- d. Pengembangan strategi pembelajaran
- e. Perangkat standar kelulusan
- f. Pengembangan kejuruan lomba-lomba akademik dan non akademik
- g. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- h. Pengembangan sarana pendidikan'

- i. Pengembangan Profesioanlitas guru
- j. Peningkatan kompetensi guru dan TU
- k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dan tenga TU.
- l. Pengembangan dan melengkapi administrasi madrasah
- m. Implementasi MBM
- n. Pelaksanaan supervisi klinis oleh kepada madrasah
- o. Penggalangan dan dari berbagai sumber
- p. Penciptaan subsidi silang bagi orang siswa yang tidak mampu
- q. Implementasi model evaluasi pembelajaran

5. Keadaan Guru SMAN I XIII Koto Kampar

Adapun keadaan guru yang mengajar di SMAN I XIII Koto Kampar dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Tabel IV. I

Keadaan Guru SMAN I XIII Koto Kampar

No	NAMA/NIP	L/ P	AGAMA	JABATAN
1	Drs.SANTOSO,M,Pd NIP.19631116 199103 1 005	L	ISLAM	Kepala Sekolah
2	PARIYAL, SPd NIP.19711004 199602 1 001	L	ISLAM	Wakasek Kurikulum
3	SYAFRIL, S.Pd.I NIP.19621231 200605 1 002	L	ISLAM	Wakasek Sarana/Pra.
4.	SYAIFUL RAHMAN,S Ag NIP.19730405 200701 1 003	L	ISLAM	Waka . Kesiswaan
5.	ROSDIANA,SPd NIP.19741211 200701 2 004	P	ISLAM	Wali Kelas

No	NAMA/NIP	L/ P	AGAMA	JABATAN
6.	RITA YANI,SPd NIP.1977906 200701 2 004	P	ISLAM	Wali Kelas
7.	IZA,S.Pd NIP. 19730109 200212 2 004	P	ISLAM	Wali Kelas
8.	ROMA WATI,S.Pd NIP. 19790624 200801 2 016	P	ISLAM	Wali Kelas
9.	JUNI LESTI .N, S.Pd NIP19750610 200801 2 017	P	ISLAM	Wali Kelas
10	YUSMINAR,SPd NIP. 19770727 200801 2 017	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
11	AZRI,SHi NIP. 19760501 200803 1 013	L	ISLAM	Wali Kelas
12	MARDIANIS,SP NIP. 19790303 200801 2 010	P	ISLAM	Wali Kelas
13	DARIYUS,S.Ag NIP. 19740521 200801 1 011	L	ISLAM	Guru Bid. Studi
14	HIMAYATI,S.Ag NIP. 19730101 200801 2 018	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
15	Dra. AMIN RESYIATI NIGUD.063001027.	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
16	VIRA HARDIANI,S.Si NIGUD.063001025	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
17	VIVI FITRIA,S.Pd NIGUD.063001026	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
19	NENI IRYANTI,S.Si NIGUD.63001460	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
20	IRMA WAHYUNI,SH NIGUD.63001458	P	ISLAM	Wali Kelas
21	HERLINA S,SOS NIGUD.	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
22	HENDRIZAL,S.E NIGUD.63001457	L	ISLAM	Wali Kelas
23	MHD. HATTA,S.PdI NIGUD.63001459	L	ISLAM	Wali Kelas
No	NAMA/NIP	L/ P	AGAMA	JABATAN

24	HADISMAN,SPd.I	L	ISLAM	Wali Kelas
25	M.SAFUAN, A.K	L	ISLAM	Wali Kelas
26	ERLINA FIDAYANTI,S.Ag	P	ISLAM	Gubid Studi
27	NURHAILIS,BA	P	ISLAM	Guru BP/Bk
28	H.SUHARDI,S.Pd	L	ISLAM	Guru BP/Bk
29	NASLINA,S.Pd	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
30	RURI ARBA'IN,S.Si	L	ISLAM	Guru Bid Studi
31	ASRIL FUAD	L	ISLAM	Guru Bid Studi
32	MHD.SHOLIHIN,SAg	L	ISLAM	Guru Bid Studi
33	DESMAYULNI,S.Pi NIGB.040900360	P	ISLAM	Guru Bid. Studi
34	WARNIDA,S.A.g	P	ISLAM	Guru Bid Studi
35	MURNI,S.Pd	P	ISLAM	Guru Bid Studi
36	SUSILO HENDRAWINATA	L	ISLAM	Guru Bid Studi
37	M.DENI	L	ISLAM	Guru Bid Studi
38	SUBRO MALISI	L	ISLAM	Guru Bid Studi

Sumber : TU SMAN I XIII Koto Kampar

6. Keadaan Siswa Keadaan Guru SMAN I XIII Koto Kampar

Adapun keadaan siswa di SMAN I XIII Koto Kampar dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Tabel IV.2

Keadaan Siswa SMAN I XIII Koto Kampar

Tahun Pelajaran	Jumlah Mendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls.I+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rom. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Rom. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Rom. Belajar	Siswa	Rombel
2004/2005	112	103	3	94	3	96	3	293	9
2005/2006	132	125	4	119	4	80	4	324	10
2006/2007	141	135	4	131	4	122	4	388	12
2007/2008	123	119	3	121	3	126	3	366	11

Catatan : Jumlah siswa Per Rombel Maximal 32 Peserta didik

Sumber : TU SMAN I XIII Koto Kampar

7. Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMAN I XIII Koto Kampar dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Tabel IV. 3

Sarana dan Prasarana

JENIS	Jlh	M ²	SUMBER DANA	KONDISI RUANG			KET
				BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
Ruang Belajar	10	720	APBD PROP + D	6	4		-
Ruang Kepsek	1	12	APBD PROP		1		-
Ruang T.Usaha	1	40	APBD PROP		1		-
Ruang M.Guru	1	72	APBD PROP	1			Ruang Kelas
Perpustakaan	1	96	APBD PROP		1		Buku Blm Mema dai
Gudang / Lain – Lain	1	12	BP3	1			-
Wc Guru	2	6	APBD PROP	2			-
Wc Siswa	4	9	APBD PROP	2	2		-
Laboratorium Biologi	1	120	APBD KAB	1			Tdk Mencu kupi
Laboratorium Fisika							
Laboratorium Kimia							
Laboratorium Komputer	1	72	APBD PROP	1			Ruang Kelas
Laboratorium Bahasa	-	-	-				-
Ruang Serna Guna	-	-	-				-

Ruang Ketr	-	-	-				-
Mushollah	-	-	-				Dalam Pence
Lap.Olahraga	4	900	SWADAYA				SDA
Kantin Sekolah	-	32	SWADAYA				-
Ruang BP	1	16	SWADAYA			-	-
Ruang UKS	-	-	-				
Organisasi Kesiswaan	-	-	-				
Sirkulasi	-	-	-				

Sumber : TU SMA I XIII Koto Kampar

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMAN I XIII Koto Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas I XIII Koto Kampar. Penulis dalam menjairng data penelitian ini, menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: 1)observasi, 2) angket dan 3) dokumentasi. Obsevasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kepada objek penelitian. angket mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Sedangkan dokumentasi adalah teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap pelaksanaan disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar, diketahui bahwa pelaksanaan disiplin oleh guru di SMAN I XIII Koto Kampar. Untuk lebih jelasnya diketahui dari hasil 3 kali observasi.

1. Data Observasi

Tabel IV. 4

Hasil Observasi I (Senin, Tanggal 24 Mei 2010)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Observasi				Jumlah	
		Ya	(%)	Tidak	(%)	N	%
1	Guru hadir tepat waktu.	20	54,1	17	45,9	37	100
2	Guru pulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	21	56,8	16	43,2	37	100
3	Guru menaati ketentuan jam kerja.	21	56,8	16	43,2	37	100
4	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.	20	54,1	17	45,9	37	100
5	Guru mendahulukan tugas diatas kepentingan pribadi.	21	56,8	16	43,2	37	100
6	Guru patuh pada perintah atasan.	21	56,8	16	43,2	37	100
7	Guru bersedia menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan.	19	51,4	18	48,6	37	100
8	Guru memperhatikan dan melaksanakan segala ketentuan pemerintah baik yang langsung menyangkut tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.	20	54,1	17	45,9	37	100
9	Guru bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara.	19	51,4	18	48,6	37	100
10	Guru menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.	19	51,4	18	48,6	37	100
11	Guru menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya.	19	51,4	18	48,6	37	100
12	Guru memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut bidang tugasnya masing-masing.	21	56,8	16	43,2	37	100
13	Guru menjadi teladan yang baik terhadap siswa.	20	54,1	17	45,9	37	100
14	Guru meningkatkan prestasi kerja.	21	56,8	16	43,2	37	100
15	Guru berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun terhadap masyarakat, sesama Pegawai Negeri Sipil dan terhadap atasan.	21	56,8	16	43,2	37	100
16	Guru memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin.	20	54,1	17	45,9	37	100
17	Guru memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, persatuan dan kesatuan sesama pendidik.	19	51,4	18	48,6	37	100
18	Guru hormat dan menghormati antara sesama warga negara yang memeluk agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang berlainan.	21	56,8	16	43,2	37	100
19	Guru menjadi teladan sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.	20	54,1	17	45,9	37	100
Jumlah		383	1035	320	864,9	703	1900
Rata-rata			54,48		45,5	37	100

Dari hasil observasi 1 terhadap disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar diketahui bahwa disiplin kerja guru tergolong sedang dengan persentase sebesar 54,48%. Artinya bahwa disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar belum terlaksana dengan baik karena berada pada rentang 40%-55%.

Tabel IV. 5

Hasil Observasi 2 (Rabu, Tanggal 26 Mei 2010)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Observasi				Jumlah	
		Ya	(%)	Tidak	(%)	N	%
1	Guru hadir tepat waktu.	22	59,5	15	40,5	37	100
2	Guru pulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	22	59,5	15	40,5	37	100
3	Guru menaati ketentuan jam kerja.	23	62,2	14	37,8	37	100
4	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.	21	56,8	16	43,2	37	100
5	Guru mendahulukan tugas diatas kepentingan pribadi.	22	59,5	15	40,5	37	100
6	Guru patuh pada perintah atasan.	22	59,5	15	40,5	37	100
7	Guru bersedia menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan.	19	51,4	18	48,6	37	100
8	Guru memperhatikan dan melaksanakan segala ketentuan pemerintah baik yang langsung menyangkut tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.	21	56,8	16	43,2	37	100
9	Guru bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara.	20	54,1	17	45,9	37	100
10	Guru menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.	20	54,1	17	45,9	37	100
11	Guru menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya.	20	54,1	17	45,9	37	100
12	Guru memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut bidang tugasnya masing-masing.	20	54,1	17	45,9	37	100
13	Guru menjadi teladan yang baik terhadap siswa.	21	56,8	16	43,2	37	100
14	Guru meningkatkan prestasi kerja.	22	59,5	15	40,5	37	100
15	Guru berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun terhadap masyarakat, sesama Pegawai Negeri Sipil dan terhadap atasan.	22	59,5	15	40,5	37	100
16	Guru memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin.	21	56,8	16	43,2	37	100
17	Guru memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, persatuan dan kesatuan sesama pendidik.	20	54,1	17	45,9	37	100
18	Guru hormat dan menghormati antara sesama warga negara yang memeluk agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang berlainan.	22	59,5	15	40,5	37	100
19	Guru menjadi teladan sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.	23	62,2	14	37,8	37	100
Jumlah		403	1089,2	300	810,8	703	1900
Rata-rata			57,326		42,7	37	100

Sumber: Hasil Observasi 2, 2010.

Pada observasi 2 diketahui bahwa disiplin kerja sudah mulai meningkat dengan persentase sebesar 57.33%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 6

Hasil Observasi 3 (Jumat, Tanggal 28 Mei 2010)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Observasi				Jumlah	
		Ya	(%)	Tidak	(%)	N	%
1	Guru hadir tepat waktu.	23	62,2	14	37,8	37	100
2	Guru pulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	22	59,5	15	40,5	37	100
3	Guru menaati ketentuan jam kerja.	24	64,9	13	35,1	37	100
4	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.	22	59,5	15	40,5	37	100
5	Guru mendahulukan tugas diatas kepentingan pribadi.	24	64,9	13	35,1	37	100
6	Guru patuh pada perintah atasan.	23	62,2	14	37,8	37	100
7	Guru bersedia menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan.	21	56,8	16	43,2	37	100
8	Guru memperhatikan dan melaksanakan segala ketentuan pemerintah baik yang langsung menyangkut tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.	22	59,5	15	40,5	37	100
9	Guru bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara.	21	56,8	16	43,2	37	100
10	Guru menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.	21	56,8	16	43,2	37	100
11	Guru menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya.	22	59,5	15	40,5	37	100
12	Guru memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut bidang tugasnya masing-masing.	22	59,5	15	40,5	37	100
13	Guru menjadi teladan yang baik terhadap siswa.	22	59,5	15	40,5	37	100
14	Guru meningkatkan prestasi kerja.	23	62,2	14	37,8	37	100
15	Guru berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun terhadap masyarakat, sesama Pegawai Negeri Sipil dan terhadap atasan.	24	64,9	13	35,1	37	100
16	Guru memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin.	25	67,6	12	32,4	37	100
17	Guru memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, persatuan dan kesatuan sesama pendidik.	21	56,8	16	43,2	37	100
18	Guru hormat dan menghormati antara sesama warga negara yang memeluk agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang berlainan.	21	56,8	16	43,2	37	100
19	Guru menjadi teladan sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.	22	59,5	15	40,5	37	100
Jumlah		425	1148,6	278	751,4	703	1900
Rata-rata			60,455		39,5	37	100

Sumber: Hasil Observasi, 2010.

Pada observasi 3 diketahui bahwa disiplin kerja guru tergolong tinggi dengan persentase sebesar 60.46%. Artinya bahwa pada observasi ke 3 disiplin kerja guru di

SMAN I XIII Koto Kampar telah terlaksana dengan baik karena berada pada rentang 56%-75%.

2. Data Angket

Hasil observasi tentang disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar juga didukung data hasil sebaran angket. Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Untuk mengetahui gambaran disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 7

Disiplin Kerja Guru
Berdasarkan Kehadiran

Item 1			
Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pukul 7.00 wib	20	54,05
2	Pukul 7.30 wib	12	32,43
3	Pukul 8.00 wib	5	13,51
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.7. diketahui bahwa pada item pertanyaan 1 didapatkan persentase sebesar 54,05 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 32,43 % pada pilihan kedua serta 13,51 % untuk pilihan ketiga.

Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan kehadiran digolongkan kategori sedang karena berada pada rentang persentase 40%-55%.

Tabel IV. 8

Disiplin Kerja Guru
Berdasarkan Pulang Kerja

Item 2

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pukul 13.30 wib	18	48,65
2	Pukul 13.00 wib	16	43,24
3	Pukul 12.30 wib	3	8,11
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.8. diketahui bahwa pada item pertanyaan 2 didapatkan persentase sebesar 48,65 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 43,24 % untuk pilihan kedua serta 8,11 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan pulang kerja digolongkan kategori sedang karena berada pada rentang persentase 40%-55%.

Tabel IV. 9

Disiplin Kerja Guru
Berdasarkan Lama Kerja

Item 3

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	7 Jam	17	45,95
2	8 Jam	13	35,14
3	9jam	7	18,92
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.9. diketahui bahwa pada item pertanyaan 3 didapatkan persentase sebesar 45,95 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 35,14 % untuk pilihan kedua serta 18,92 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan lama kerja digolongkan kategori sedang.

Tabel IV. 10

Disiplin Kerja Guru
Berdasarkan persiapan mengajar

Item 4

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mempersiapkan RPP	19	51,35
2	Ke Kantin	12	32,43
3	Mempelajari Materi	6	16,22
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.10. diketahui bahwa pada item pertanyaan 4 didapatkan persentase sebesar 51,35 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 32,43 % untuk pilihan kedua serta 16,22 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan indikator ketaatan digolongkan kategori sedang karena berada pada rentang persentase 40%-55%.

3. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesetiaan

Untuk mengetahui gambaran disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Tugas yang didahulukan

Item 5

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Tugas dari sekolah	19	51.35
2	Kepentingan pribadi	12	32.43
3	Keluarga	6	16.22
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.11. diketahui bahwa pada item pertanyaan 5 didapatkan persentase sebesar 51,35 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 32,43 % pada pilihan kedua serta 16,22 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan Tugas yang didahulukan digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 12
Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Ketika Atasan Memberikan Tugas

Item 6

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melaksanakannya	18	48,65
2	Tidak melaksanakannya	13	35,14
3	Kadang-kadang melaksanakannya	6	16,22
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.12. diketahui bahwa pada item pertanyaan 6 didapatkan persentase sebesar 48,65 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 35,14 % pada pilihan kedua serta 16,22 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan Ketika Atasan

Memberikan Tugas digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 13

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Menjalankan tugas Sesuai Ketentuan

Item 7

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersedia	18	48,65
2	Tidak Bersedia	12	32,43
3	Kadang-kadang bersedia	7	18,92
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.13. diketahui bahwa pada item pertanyaan 7 didapatkan persentase sebesar 48,65 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 32,43 % pada pilihan kedua serta 18,92 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan Menjalankan tugas Sesuai Ketentuan digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

4. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesungguhan Dalam Menjalankan Tugas

Untuk mengetahui gambaran disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 14

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan perhatian dalam menjalankan tugas

Item 8

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Memperhatikan ketentuan yang berlaku	19	51,35
2	Bekerja sesuai dengan keinginan	13	35,14
3	Mengerjakan pekerjaan yang lebih mudah	5	13,51
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.14. diketahui bahwa pada item pertanyaan 8 didapatkan persentase sebesar 51,35 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 35,14 % pada pilihan kedua serta 13,51 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan perhatian dalam menjalankan tugas digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 15

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Bekerja Sesuai Dengan Peraturan

Item 9

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu bersemangat	17	45,95
2	Kadang kurang bersemangat	8	21,62
3	Tidak bersemangat	12	32,43
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.15. diketahui bahwa pada item pertanyaan 9 didapatkan persentase sebesar 45,95 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 21,62 % pada pilihan kedua serta 32,43 % untuk pilihan ketiga.

Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan bekerja sesuai dengan peraturan digolongkan kategori sedang.

Tabel IV. 16

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Memelihara Suasana Kerja

Item 10

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Bekerjasama dengan rekan kerja	20	54,05
2	Bekerja sesuai dengan tugas masing-masing	12	32,43
3	Jarang bekerjasama	5	13,51
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.16. diketahui bahwa pada item pertanyaan 10 didapatkan persentase sebesar 54,05 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 32,43 % pada pilihan kedua serta 13,51 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan Memelihara Suasana Kerja digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 17

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Menggunakan dan Memelihara

Item 11

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menjaga dengan sebaik-baiknya	17	45,95
2	Kadang-kadang merawatnya	15	40,54
3	Memakainya sesuai dengan keinginan	5	13,51
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.17. diketahui bahwa pada item pertanyaan 11 didapatkan persentase sebesar 45,95 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 40,54 % pada pilihan kedua serta 13,51 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru menggunakan dan memelihara digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 18

Disiplin Kerja Guru Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat

Item 12

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melayani dengan sebaik-baiknya	21	56,76
2	Melayaninya jika ada waktu	8	21,62
3	Tidak melayaninya karena kesibukan	8	21,62
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.18. diketahui bahwa pada item pertanyaan 12 didapatkan persentase sebesar 56,76 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 21,62 % pada pilihan kedua serta 21,62 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru memberikan pelayanan kepada masyarakat digolongkan kategori tinggi, karena berada pada rentang 56% - 75%.

Tabel IV. 19**Disiplin Kerja Guru yang Dilakukan Guru Untuk menjadi Teladan**

Item 13

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Berperilaku sesuai dengan norma	18	48,65
2	Menjaga kewibawaan dimata siswa	10	27,03
3	Berbuat sesuai dengan keinginan hati	9	24,32
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.19. diketahui bahwa pada item pertanyaan 13 didapatkan persentase sebesar 48,65 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 27,03 % pada pilihan kedua serta 24,32 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru yang dilakukan guru untuk menjadi teladan digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 20**Disiplin Kerja Guru Yang Dilakukan Agar Prestasi Kerja Meningkat**

Item 14

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mengikuti seminar atau pelatihan yang diadakan	17	45,95
2	Bekerja dengan kemampuan yang ada	12	32,43
3	Hanya bekerja sesuai dengan keterampilan yang dimiliki	8	21,62
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.20. diketahui bahwa pada item pertanyaan 14 didapatkan persentase sebesar 45,95 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 32,43 % pada pilihan kedua serta 21,62 % untuk pilihan ketiga.

Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru yang dilakukan agar prestasi kerja meningkat digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 21

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan sikap terhadap atasan

Item 15

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Patuh terhadap segala perintah	16	43,24
2	Kadang-kadang mematuhi perintah	10	27,03
3	Tidak pernah mematuhi perintah atasan	11	29,73
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.21. diketahui bahwa pada item pertanyaan 15 didapatkan persentase sebesar 43,24 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 27,03 % pada pilihan kedua serta 29,73 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan sikap terhadap atasan digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 22

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Jika dianggap telah melanggar disiplin

Item 16

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menerima sesuai dengan ketentuan yang berlaku	18	48,65
2	Menyanggah pelanggaran tersebut	12	32,43
3	Memberikan alasan tentang pelanggaran disiplin	7	18,92
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.22. diketahui bahwa pada item pertanyaan 16 didapatkan persentase sebesar 48,65 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 32,43 % pada pilihan kedua serta 18,92 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan jika dianggap telah melanggar disiplin digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

5. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesanggupan Berkorban

Untuk mengetahui gambaran disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 23

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan yang dilakukan dalam memelihara persatuan dan kesatuan sesama pendidik

Item 17			
Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Saling Bekerjasama	21	56,76
2	Bekerja sesuai tugas masing-masing	12	32,43
3	Tidak peduli dengan tugas orang lain	4	10,81
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.23. diketahui bahwa pada item pertanyaan 17 didapatkan persentase sebesar 56,76 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 32,43 % pada pilihan kedua serta 10,81 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan yang dilakukan dalam memelihara persatuan dan kesatuan sesama pendidik digolongkan kategori tinggi, karena berada pada rentang 56% - 75%.

Tabel IV. 24

Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Sikap terhadap guru yang berlainan agama

Item 18

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menghormati dan menghargai	18	48,65
2	Kadang-kadang menghormatinya	17	45,95
3	Tidak menghormatinya	2	5,41
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.24. diketahui bahwa pada item pertanyaan 18 didapatkan persentase sebesar 48,65 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 45,95 % pada pilihan kedua serta 5,41 % untuk pilihan ketiga. Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan Sikap terhadap guru yang berlainan agama digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 25

Disiplin Kerja Guru yang dilakukan dalam masyarakat

Item 19

Nomor	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Berusaha menjadi contoh	19	51,35
2	Kadang-kadang ikut dalam kegiatan masyarakat	13	35,14
3	Tidak pernah mengikuti kegiatan dimasyarakat	5	13,51
Jumlah		37	100

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.25. diketahui bahwa pada item pertanyaan 19 didapatkan persentase sebesar 51,35 % untuk jawaban responden atas pilihan jawaban pertama, dan 35,14 % pada pilihan kedua serta 13,51 % untuk pilihan ketiga.

Sehingga disimpulkan bahwa disiplin kerja guru berdasarkan yang dilakukan dalam masyarakat digolongkan kategori sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

C. Analisis Data

1. Analisis disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar

Untuk mengetahui rekapitulasi hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 26

Rekapitulasi Hasil Observasi Disiplin Kerja Guru

NO	Item Observasi	Observasi 1				Observasi 2				Observasi 3				Rata-Rata	
		Ya	(%)	Tidak	(%)	Ya	(%)	Tidak	(%)	Ya	(%)	Tidak	(%)	N	%
1	Item 1	20	54.1	17	45.9	22	59.5	15	40.5	23	62.2	14	37.8	22	58.6
2	Item 2	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	22	59.5	15	40.5	22	58.6
3	Item 3	21	56.8	16	43.2	23	62.2	14	37.8	24	64.9	13	35.1	23	61.3
4	Item 4	20	54.1	17	45.9	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	21	56.8
5	Item 5	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	24	64.9	13	35.1	22	60.4
6	Item 6	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	23	62.2	14	37.8	22	59.5
7	Item 7	19	51.4	18	48.6	19	51.4	18	48.6	21	56.8	16	43.2	20	53.2
8	Item 8	20	54.1	17	45.9	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	21	56.8
9	Item 9	19	51.4	18	48.6	20	54.1	17	45.9	21	56.8	16	43.2	20	54.1
10	Item 10	19	51.4	18	48.6	20	54.1	17	45.9	21	56.8	16	43.2	20	54.1
11	Item 11	19	51.4	18	48.6	20	54.1	17	45.9	22	59.5	15	40.5	20	55.0
12	Item 12	21	56.8	16	43.2	20	54.1	17	45.9	22	59.5	15	40.5	21	56.8
13	Item 13	20	54.1	17	45.9	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	21	56.8
14	Item 14	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	23	62.2	14	37.8	22	59.5
15	Item 15	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	24	64.9	13	35.1	22	60.4
16	Item 16	20	54.1	17	45.9	21	56.8	16	43.2	25	67.6	12	32.4	22	59.5
17	Item 17	19	51.4	18	48.6	20	54.1	17	45.9	21	56.8	16	43.2	20	54.1
18	Item 18	21	56.8	16	43.2	22	59.5	15	40.5	21	56.8	16	43.2	21	57.7
19	Item 19	20	54.1	17	45.9	23	62.2	14	37.8	22	59.5	15	40.5	22	58.6
Jumlah		383	1035.1	320	864.9	403.0	1089.2	300.0	810.8	425.0	1148.6	278.0	751.4	403.7	1091.0
Rata-rata			54.481		45.5		57.3		42.7		60.5		39.5		57.4

Berdasarkan tabel IV. 26 diketahui bahwa disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar tergolong tinggi dengan persentase 57.4% dan berada rentang persentase 56% - 75%.

Berdasarkan dari table rekapitulasi observasi tentang disiplin kerja pegawai, maka dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut :

Pada observasi 1 diperoleh rata-rata persentase sebesar 54,4%, pada observasi 2 diperoleh rata-rata persentase sebesar 57,3%, dan observasi ketiga rata-rata persentase sebesar 60.5%

Dengan demikian rata-rata persentase secara keseluruhan adalah:

$$\frac{54,4\% + 57,3\% + 60,5\%}{3} = \frac{172,3\%}{3} = 57,4\%.$$

Untuk mengetahui rekapitulasi hasil angket dapat dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator-indikator tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Ketaatan

Tabel IV. 27

Rekapitulasi Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Ketaatan

Nomor	Item Soal	Persentase (%)
1	Pukul berapa Bapak/ Ibu hadir di sekolah?	54,05
2	Pukul berapa Bapak/ Ibu pulang dari sekolah?	48,65
3	Selain hari jum'at dan sabtu, berapa Pukul Bapak/Ibu bekerja di sekolah?	45,95
4	Apa yang Bapak/ Ibu kerjakan sebelum mengajar?	51,35
Jumlah		200
Rata-Rata (%)		50,00

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.27. diketahui bahwa pada jawaban responden untuk item pertanyaan 1 secara keseluruhan didapatkan persentase sebesar 54,05 %, dan kemudian 48,65 % untuk item pertanyaan 2, kemudian 45,95 % untuk item pertanyaan 3 serta 51,35 % untuk item pertanyaan 4.

Didasarkan pada hasil tersebut dapat ditarik jumlah persentase secara keseluruhannya adalah 50 % sehingga Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Ketaatan dapat dikatakan sedang karena berada pada rentang persentase 40%-55%.

2. Kesetiaan

Tabel IV. 28

Rekapitulasi Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesetiaan

Nomor	Item Soal	Persentase (%)
1	Jika Bapak/Ibu mendapat tugas dari sekolah, sedangkan bapak/ibu mempunyai kepentingan pribadi, manakah yang bapak/ ibu dahulukan?	51,35
2	Apa yang bapak/ ibu lakukan ketika atasan memberikan tugas sedangkan bapak/ ibu sedang sibuk?	48,65
3	Apakah Bapak/Ibu bersedia menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan?	48,65
Jumlah		149
Rata-Rata (%)		49,55

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.28. diketahui bahwa pada jawaban responden untuk item pertanyaan 1 secara keseluruhan didapatkan persentase sebesar 51,35 %, dan kemudian 48,65 % untuk item pertanyaan 2 serta 48,65 % untuk item pertanyaan 3 .

Didasarkan pada hasil tersebut dapat ditarik jumlah persentase secara keseluruhannya adalah 49,55 % sehingga Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesetiaan dapat dikatakan sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%..

3. Kesungguhan dalam Menjalankan Tugas

Tabel IV. 29

Rekapitulasi Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesungguhan Dalam Menjalankan Tugas

1	Apakah yang Bapak/Ibu perhatikan dalam melaksanakan tugas yang diberikan?	51,35
2	Apakah Bapak/Ibu bekerja dengan sesuai dengan praturan dan semangat yang tinggi?	45,95
3	Bagaimana Bapak/Ibu memelihara suasana kerja yang baik?	54,05
4	Bagaimakah Bapak/Ibu menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara?	45,95
5	Bagaimanakah Bapak/Ibu memberikan pelayanan kepada masyarakat?	56,76
6	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat dijadikan teladan oleh siswa?	48,65
7	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan agar prestasi kerja terus meningkat?	45,95
8	Bagaimakah sikap Bapak/Ibu terhadap atasan?	43,24
9	Apakah tindakan Bapak/Ibu jika dianggap telah melanggar disiplin?	48,65
Jumlah		441
Rata-Rata (%)		48,95

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.29. diketahui bahwa pada jawaban responden untuk item pertanyaan 1 secara keseluruhan didapatkan persentase sebesar 51,35 %, dan kemudian 45.95 % untuk item pertanyaan 2, kemudian 54,05 % untuk item

pertanyaan 3, 45,95 % pada item pertanyaan 4, 56,76 % pada item pertanyaan 5, 48,65 % pada item pertanyaan 6, 45,95 % pada item pertanyaan 7, 43,24 % pada item pertanyaan 8 serta 48,65 % untuk item pertanyaan 9.

Didasarkan pada hasil tersebut dapat ditarik jumlah persentase secara keseluruhannya adalah 48,55 % sehingga Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesungguhan Dalam Menjalankan Tugas dapat dikatakan sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

4. Kesanggupan Berkorban

Tabel IV. 30

Rekapitulasi Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesanggupan Berkorban

Nomor	Item Soal	Persentase (%)
1	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam memelihara persatuan dan kesatuan sesama pendidik?	56,76
2	Bagaimakah sikap Bapak/Ibu terhadap guru yang berlainan agama?	48,65
3	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam masyarakat?	51,35
Jumlah		157
Rata-Rata (%)		52,25

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.31. diketahui bahwa pada jawaban responden untuk item pertanyaan 1 secara keseluruhan didapatkan persentase sebesar 56,76 %, dan kemudian 48,65 % untuk item pertanyaan 2 serta 51,35 % untuk item pertanyaan 3.

Didasarkan pada hasil tersebut dapat ditarik jumlah persentase secara keseluruhannya adalah 52,25 % sehingga Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesanggupan Berkorban dapat dikatakan sedang, karena berada pada rentang 40% - 55%.

Tabel IV. 31

Rekapitulasi
Keseluruhan Disiplin Kerja Guru
Di SMAN 1 XIII Koto Kampar

Nomor	Indikator	Persentase (%)
1	Ketaatan	50.00
2	Kesetiaan	49.55
3	Kesungguhan dalam menjalankan tugas	48.95
4	Kesanggupan Berkorban	52.25
Rata-Rata		50.19

Sumber: Data hasil penelitian, 2010

Berdasarkan penjabaran dari item-item pertanyaan yang kemudian dipersentasekan dalam rekapitulasi per indikator sebelumnya, maka dapat digambarkan analisa keseluruhan Disiplin Kerja Guru Di SMAN 1 XIII Koto Kampar dalam Rekapitulasi di atas.

Pada indikator ketaatan diperoleh rata-rata persentase sebesar 50,0%, pada indikator kesetiaan diperoleh rata-rata persentase sebesar 49,55%, pada indikator kesungguhan dalam menjalankan tugas diperoleh rata-rata persentase sebesar 48.95% dan pada indikator kesanggupan berkorban rata-rata persentase sebesar 52.25%

Dengan demikian rata-rata persentase secara keseluruhan adalah:

$$\frac{50\% + 49.55\% + 48.95\% + 52.25\%}{4} = \frac{200.74\%}{4} = 50.19\%.$$

4

4

Didasarkan pada tabel IV.32 dapat diketahui bahwa Disiplin Kerja Guru berdasarkan indikator ketaatan secara keseluruhannya adalah 50 %, berdasarkan indikator Kesetiaan 49,55 %, berdasarkan Kesungguhan Dalam Menjalankan Tugas 48,95 % serta berdasarkan indikator Kesanggupan Berkorban 52,25 %. Sehingga secara keseluruhan analisa Disiplin Kerja Guru Di SMAN 1 XIII Koto Kampar dapat dipersentasekan dengan angka 50,19 % yang digolongkan dalam kategori sedang dengan indikator Kesanggupan Berkorban sebagai faktor yang menentukan dengan persentase terbesar dibanding indikator lainnya.

2. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru di SMAN I XIII Koto Kampar

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket terhadap guru di SMA N I XII Koto Kampar diketahui bahwa Faktor yang mempengaruhi Disiplin Kerja Guru Di SMAN 1 XIII Koto Kampar berasal dari ketaatan, kesetiaan, kesungguhan dalam menjalankan tugas dan kesanggupan berkorban. Faktor dari indikator Kesanggupan Berkorban menjadi aspek yang dominan dengan persentase terbesar sehingga sangat menentukan kedisiplinan kerja guru di SMAN 1 XIII Koto Kampar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini yaitu:

1. Keseluruhan analisa Disiplin Kerja Guru Di SMAN 1 XIII Koto Kampar tergolong sedang dengan persentase 50,19%.
2. Faktor yang mempengaruhi Disiplin Kerja Guru Di SMAN 1 XIII Koto Kampar berasal dari ketaatan, kesetiaan, kesungguhan dalam menjalankan tugas dan kesanggupan berkorban. Faktor dari indikator Kesanggupan Berkorban menjadi aspek yang dominan dengan persentase terbesar sehingga sangat menentukan kedisiplinan kerja guru di SMAN 1 XIII Koto Kampar.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis mengharapkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru di SMAN 1 XIII Koto Kampar diharapkan lebih menjaga kedisiplinannya sebagai pegawai meskipun dalam analisa penelitian sudah termasuk kategori sedang yang artinya sudah cukup baik.

2. Kepada Kepala Sekolah ataupun lembaga atau juga perorangan yang berhak atas tanggung jawab atas kedisiplinan guru tersebut, diharapkan lebih memperhatikan dengan baik.
3. Kepada Sekolah lainnya dengan masalah yang serupa agar dapat belajar dari analisa Disiplin Kerja Guru Di SMAN 1 XIII Koto Kampar.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa/I dan para pencipta pengembangan ilmu pengetahuan di harapkan hendaknya selalu meneruskan dan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah Swt, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- As'ad. *Psikologi industri*. Yogyakarta. Liberty. 2003
- Davis and Newstrom. 1985. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta. Erlangga.
- Fathoni. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno,. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Kunandar.. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Malayu Hasibuan.. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung. Bumi Aksara. 2005
- Muchdarsyah Sinungan.. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta. Bumi Aksara. 2003
- Sardiman, A.M.. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, Pers. 2004
- Simamora. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*. Yogyakarta: Aditya Media. 2006
- Siswanto Sastrohadiwiryono. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta. Bumi aksara.
- Sondang P. Siagian. 2005. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 1998
- Surna. 2000. *Pengembangan Diri*. Jakarta: Asmi.
- Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel. IV.1. Keadaan guru SMAN 1 XIII Koto Kampar	27
2. Tabel. IV.2. Kadaan Siswa Sman 1 Xiii Koto Kampar	30
3. Tabel. IV.3. Sarana dan Prasarana	31
4. Tabel. IV.4. Hasil observasi I	33
5. Tabel. IV.5. Hasil observasi 2	34
6. Tabel. IV.6. Hasil observasi 3	35
7. Tabel. IV.7. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Kehadiran	37
8. Tabel. IV.8. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan pulang kerja	37
9. Tabel. IV.9. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Lama Kerja	36
10. Tabel. IV.10. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan persiapan mengajar	38
11. Tabel. IV.11. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Ketaatan	39
12. Tabel. IV.12. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Tugas yang Didahulukan.	39
13. Tabel. IV.13. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan menjalankan tugas sesuai ketentuan	40
14. Tabel. IV.14. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan perhatian dalam menjalankan tugas	40
15. Tabel. IV.15. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan bekerja sesuai ketentuan .	41
16. Tabel. IV 16. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Memelihara suasana kerja	42
17. Tabel. IV.17. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Menggunakan dan Memelihara	42
18. Tabel. IV.18. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Memberikan Pelayanan	

	Pada Masyarakat	43
19.	Tabel. IV.19. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan yang Dilakukan Guru Untuk menjadi Teladan	43
20.	Tabel. IV.20. Disiplin Kerja Guru yang dilakukan Agar Prestasi Kerja Meningkat.....	44
21.	Tabel. IV.21. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Sikap Terhadap Atasan ...	44
22.	Tabel. IV.22. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Jika dianggap telah melanggar disiplin	45
23.	Tabel. IV.23. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesungguhan Dalam Menjalankan Tugas	45
24.	Tabel. IV.24. Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Sikap terhadap guru yang berlainan agama.....	46
25.	Tabel. IV.25. Disiplin Kerja Guru yang dilakukan dalam Masyarakat	46
26.	Tabel. IV.26. Rekapitulasi Hasil Observasi Disiplin Kerja Guru.....	47
27.	Tabel. IV.27. Rekapitulasi Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Ketaatan	48
28.	Tabel. IV.28. Rekapitulasi Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesetiaan	49
29.	Tabel. IV.29. Rekapitulasi Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesungguhan dalam Menjalankan Tugas	50
30.	Tabel. IV.30. Rekapitulasi Disiplin Kerja Guru Berdasarkan Indikator Kesanggupan dalam Berkorban	51
31.	Tabel. IV.31. Rekapitulasi Keseluruhan Disiplin Kerja Guru	52